

DAILY MARKET RECAP

11 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG tergelincir dari reli empat hari berturut-turut pada penutupan kemarin sore seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia dikarenakan kekhawatiran investor terhadap virus corona. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terlihat berakhir pada pelemahan. Bursa Saham AS terlihat berakhir positif pada penutupan awal pekan ini.

Kurs USD/IDR | 13,715 | Kurs EUR/USD | 1.0913 | IHSG per 10 Februari 2020 | 5,952.08 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.30	0.20

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	7-Feb	10-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.54	6.546	0.09%
Indonesia USD 10yr	2.679	2.635	-1.64%
US Treasury 10yr	1.583	1.571	-0.76%

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0500	1.5801
1 Mth	5.3726	1.6653
3 Mth	5.4454	1.7309
6 Mth	5.6192	1.7404
1 Yr	5.8042	1.8349

Bursa Saham Dunia			
	7-Feb	10-Feb	%Change
IHSG	5,999.61	5,952.08	(0.79)
LQ 45	977.00	968.34	(0.89)
S&P 500 (US)	3,327.71	3,352.09	0.73
Dow Jones (US)	29,102.51	29,276.82	0.60
Hang Seng (HK)	27,404.27	27,241.34	(0.59)
Shanghai Comp (CN)	2,875.96	2,890.49	0.51
Nikkei 225 (JP)	23,827.98	23,685.98	(0.60)
DAX (DE)	13,513.81	13,494.03	(0.15)
FTSE 100 (UK)	7,466.70	7,446.88	(0.27)

FX

GBP menguat terhadap dolar pada hari Senin, tetapi beberapa pengamat pasar memperingatkan kenaikan akan terbatas dikarenakan ketegangan perdagangan Inggris-Uni Eropa yang sedang berlangsung dan kemungkinan suku bunga AS yang stabil. Pelaku pasar berekspektasi GBP yang akan lebih lemah terhadap dolar. GBP / USD naik 0,21% menjadi \$ 1,2918. Indeks dolar AS naik 0,16% menjadi 98,76. Dolar diperdagangkan flat terhadap mata uang lainnya karena korban kematian coronavirus naik menjadi 909, dengan jumlah orang yang terinfeksi naik di atas 40.000. USD / JPY tidak berubah pada 109.68 dan USD / CHF turun 0,09% menjadi 0,9769. EUR / USD turun 0,27% di 1,0914, dengan beberapa peringatan bahwa coronavirus menimbulkan risiko yang lebih besar terhadap perekonomian Jerman, dimana merupakan mesin pertumbuhan Uni Eropa, dibandingkan dengan AS. AUD / USD gagal mempertahankan kenaikannya meskipun menghentikan kenaikan beruntun dua hari pada hari Senin. Sementara CPI Cina yang optimis menawarkan dorongan kepada Aussie pada awal minggu ini. Sebagian besar Mata Uang Asia *Emerging Market* bergerak cukup kuat pada hari Senin karena otoritas Cina mencabut beberapa pembatasan kerja dan menerapkan langkah-langkah untuk mendukung perekonomian, meskipun kekhawatiran seputar wabah virus tetap ada karena meningkatnya jumlah kematian. Sementara itu, Rupiah berada di bawah tekanan karena data NFP lebih baik dari yang diharapkan. Kemarin spot dibuka pada 13.680-13.690 dan pertama diperdagangkan pada 13.690. Spot kemudian bergerak lebih tinggi ke 13.720-13.730. Spot kemudian stabil di 13.710-13.720 hingga waktu Eropa. JKSE turun 0,79% dan ditutup pada 13.710-13.720. Hari ini, spot dibuka di level 13,695-13,705 dan diprediksi bergerak di kisaran 13,680 -13,720.

Pasar Obligasi

Di tengah risiko dari sentimen, imbal hasil INDOGB tidak berubah meskipun USDIDR lebih lemah. Bank sentral mengajukan penawaran pembelian pada sebagian besar seri, terutama di *benchmark*. Setiap aliran keluar di INDOGB diserap dengan baik oleh bank sentral.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG kembali mengalami pelemahan sebesar -0.792% dan berakhir pada level 5,952.08. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30(-0.82%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada Senin (11/2). Seluruh sembilan sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melemah sebesar -3.37%, *Miscellaneous Industry* turun sebanyak -2.46% dan *Basic Industry* melemah sebesar -1.33%. Investor Asing kembali mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 330.32 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona negatif, ditengah meningkatnya kekhawatiran seputar dampak penyebaran virus corona terhadap ekonomi global.

Bursa Saham Amerika Serikat terlihat berakhir pada zona positif, didorong perilaku para investor yang mengabaikan potensi dampak ekonomi dari penyebaran virus corona.



Cross Currencies			
	10-Feb-20	11-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,735	13,715	(0.15)
EUR/IDR	15,040	14,967	(0.48)
JPY/IDR	125.09	124.88	(0.17)
GBP/IDR	17,707	17,717	0.06
CHF/IDR	14,053	14,025	(0.20)
AUD/IDR	9,187	9,189	0.02
NZD/IDR	8,801	8,757	(0.50)
CAD/IDR	10,322	10,305	(0.16)
HKD/IDR	1,769	1,766	(0.14)
SGD/IDR	9,878	9,881	0.03

Major Currencies			
	10-Feb-20	11-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0950	1.0913	(0.34)
USD/JPY	109.80	109.83	0.03
GBP/USD	1.2892	1.2918	0.20
USD/CHF	0.9773	0.9779	0.06
AUD/USD	0.6688	0.6702	0.21
NZD/USD	0.6408	0.6386	(0.34)
USD/CAD	1.3305	1.3311	0.05
USD/HKD	7.7667	7.7653	(0.02)
USD/SGD	1.3904	1.3880	(0.17)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."